

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menyukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan, sejalan dengan tuntutan kebutuhan industri. Untuk menyukseskan pembangunan, dibutuhkan SDM dan yang menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan. Untuk itu peranan lembaga pendidikan sangat besar untuk menghasilkan SDM yang potensial guna menyokong pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai salah satu dasar pengembangan sumber daya manusia dalam suatu negara, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah melalui lembaga pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terus berupaya melaksanakan upaya-upaya perbaikan terhadap komponen-komponen pendidikan dan perbaikan aspek-aspek lain yang dianggap mempengaruhi kualitas pendidikan. Diantaranya

mengganti kurikulum, melakukan pelatihan bagi tenaga pendidik, melengkapi sarana dan prasarana.

Berbagai usaha perbaikan sepertinya belum dapat memecahkan masalah utama yang dihadapi di dunia pendidikan, yaitu rendahnya hasil belajar dan kompetensi lulusan. Ada beberapa siswa yang belum mampu memenuhi standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Untuk melihat fakta dan data di lapangan, penulis melakukan observasi ke SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli.

Di SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli terdapat beberapa jenis mata pelajaran yaitu, mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Mata pelajaran normatif diantaranya Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya. Mata pelajaran Adaptif diantaranya Bahasa Inggris, Matematika, IPA, Fisika Biologi, Kimia, IPS, KKPI dan Kewirausahaan. Sedangkan mata pelajaran produktif ada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Penulis memilih program keahlian TKR untuk sasaran observasi khususnya kelas X. Salah satu mata pelajaran yang masih rendah hasil belajarnya di program keahlian TKR adalah mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan yaitu Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO). Hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi data hasil belajar siswa kelas X yang didapat dari guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar TLDO Semester Ganjil T.A. 2014/2015

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Kompeten	90-100	3	1,2%
Kompeten	80-89	15	6,3%
Cukup Kompeten	70-79	43	18%
Tidak Kompeten	<70	177	74,5%
Jumlah		238	100%

(Sumber: Data SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa)

Pada Tabel 1 hasil belajar TLDO siswa kelas X semester ganjil T.A. 2014/2015, siswa yang belum mampu mencapai KKM sebanyak 74,5%.

Tabel 2. Hasil Belajar TLDO Semester Genap T.A. 2014/2015

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Kompeten	90-100	7	2,9%
Kompeten	80-89	13	5,3%
Cukup Kompeten	70-79	36	14,9%
Tidak Kompeten	<70	182	76,9%
Jumlah		238	100%

(Sumber: Data SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa)

Pada Tabel 2 hasil belajar TLDO siswa kelas X semester genap T.A. 2014/2015, siswa yang belum mampu mencapai KKM sebanyak 76,9%.

Tabel 3. Hasil Belajar TLDO Semester Ganjil TA. 2015/2016

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Kompeten	90-100	8	3,3%
Kompeten	80-89	15	6,3%
Cukup Kompeten	70-79	35	14,7%
Tidak Kompeten	<70	179	75,7%
Jumlah		237	100%

(Sumber: Data SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa)

Pada Tabel 3 hasil belajar TLDO siswa kelas X semester ganjil T.A. 2015/2016, siswa yang belum mampu mencapai KKM sebanyak 75,7%.

Tabel 4. Hasil Belajar TLDO Semester Genap T.A. 2015/2016

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Kompeten	90-100	7	2,9%
Kompeten	80-89	27	11,3%
Cukup Kompeten	70-79	57	24%
Tidak Kompeten	<70	146	61,8%
Jumlah		237	100%

(Sumber: Data SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa)

Pada Tabel 4 hasil belajar TLDO siswa kelas X semester genap T.A. 2015/2016, siswa yang belum mampu mencapai KKM sebanyak 61,8%.

Tabel 5. Hasil Belajar TLDO Semester Ganjil T.A. 2016/2017

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Kompeten	90-100	12	3,7%
Kompeten	80-89	35	10,9%
Cukup Kompeten	70-79	69	21,6%
Tidak Kompeten	<70	203	63,8%
Jumlah		319	100%

(Sumber: Data SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa)

Pada Tabel 5 hasil belajar TLDO siswa kelas X semester genap T.A. 2016/2017, siswa yang belum mampu mencapai KKM sebanyak 63,8 %.

Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan.

Menurut Slameto (2003:54) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

- (1). Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti: lingkungan sekolah, keluarga, teman sepermainan dan masyarakat secara luas.
- (2). Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti: kecerdasan, bakat, keterampilan/kecakapan, disiplin, minat, motivasi, kondisi fisik dan mental dan lainnya.

Sedangkan menurut Sudjana (1990) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar antara lain: kurikulum, sarana, fasilitas belajar, pemberian mata diklat, guru, lingkungan, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal antara lain: kreativitas belajar, kecerdasan emosional, motivasi belajar, minat, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan guru mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif (TLDO), penulis menemukan bahwa terdapat beberapa masalah internal siswa atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Hal ini juga disampaikan oleh guru mata pelajaran TLDO, Bapak Syaiful Aswad S.Pd yang menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, siswa bertengkar dengan teman, murung, tidak konsentrasi saat belajar, tidak mengulang pelajaran dirumah, memainkan telepon genggam di kelas, dan mengantuk di kelas. Dari pernyataan tersebut, peneliti menduga kemungkinan terbesar disebabkan karena rendahnya disiplin belajar dan kecerdasan emosional siswa.

Disiplin belajar adalah faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya mencakup disiplin siswa itu sendiri (Slameto, 2010:64). Perilaku disiplin belajar siswa dibentuk, terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Akan sulit bagi siswa untuk dapat menguasai ilmu apabila siswa tersebut tidak memiliki

disiplin belajar yang baik. Disiplin yang rendah akan menimbulkan masalah-masalah seperti tidak dapat memanfaatkan waktu dengan efisien, tidak adanya keteraturan dalam pola belajar.

Begitu pula dengan pentingnya memiliki kecerdasan emosional yang baik. Kecerdasan emosional siswa yang terbentuk dengan baik akan mampu menyadarkan dirinya sehingga terhindar dari perasaan terbebani dan stress. Rendahnya tingkat kecerdasan emosional tidak hanya berpengaruh pada diri sendiri, tapi juga pada orang lain karena ketidak mampuan seseorang untuk menjalin dan menjaga hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya.

Berdasarkan kajian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar TLDO siswa sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Apakah faktor disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa?
4. Seberapa besar disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa?

5. Apakah kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa?
6. Seberapa besar kecerdasan emosional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, maka masalah yang diteliti akan dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas penelitian ini adalah faktor internal dalam belajar yaitu disiplin belajar dan kecerdasan emosional.
2. Variabel terikat yaitu mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif kelas X SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli tahun ajaran 2016/2017
3. Hasil belajar TLDO ada 3 bagian diantaranya: Nilai pengetahuan, Nilai sikap dan Nilai Keterampilan. Pada penelitian ini, variabel Hasil Belajar TLDO dibatasi hanya pada nilai pengetahuan siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran TLDO siswa kelas X TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli?

2. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar TLDO siswa kelas X TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara kedisiplinan dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran TLDO siswa kelas X TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar TLDO siswa kelas X TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar TLDO siswa kelas X TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan disiplin belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar TLDO siswa kelas X TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan adanya keterkaitan antara

disiplin belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian mengenai hubungan disiplin belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan kepada siswa TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli agar lebih meningkatkan disiplin belajar dan kecerdasan emosional untuk dapat memperbaiki hasil belajar.
- b. Memberikan informasi tentang hubungan disiplin belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar pada siswa kelas X TKR SMK Sinar Husni 2 Teknologi dan Rekayasa Labuhan Deli.